ABSTRAK

Permasalahan terjadi pada angkutan kota (angkot) di Kota Purwokerto diantaranya adalah tumpang tindih trayek (*overlapping*) angkot dengan trayek BRT Trrans Jateng Koridor I dan BTS Trans Banyumas Koridor III. Tingkat tumpang tindih trayek angkot terhadap BTS Trans Banyumas tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dilakukan penataan ulang trayek angkot dengan mempertimbangkan kondisi *demand* eksisting, daerah layanan angkutan umum lain, dan tata guna lahan. Matriks Asal Tujuan (MAT) digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis kondisi *demand* eksisting dengan melihat asal tujuan pengguna angkot. Dari hasil analisis penentuan trayek yang dilakukan didapatkan 5 trayek angkot usulan dengan tingkat tumpang tindih lebih kecil dari trayek eksisting sebelumnya. Diharapkan trayek usulan dapat meningkatkan kinerja operasional angkot, mengurangi *overlapping* dan mengakomodasi wilayah perkotaan Purwokerto.

Kata Kunci: Angkutan Kota, Tumpang Tindih Trayek, Jaringan Trayek

ABSTRACT

Overlapping public transport route is one of some occurred problem over public transport service in Purwokerto City. Here, the overlapping is it refers to the overlap of city transportation routes with BRT Trans Jateng Coridor I and BTS Trans Banyumas Koridor III. The level of overlapping transport tracks in relation to the BTS Trans Banyumas does not meet the established conditions. As a result, the realignment of transportation tracks takes into account existing demand conditions, other public transportation service areas, and land use. In this study, the Origin Destination Matrix (MAT) is used to analyse existing demand by looking at the origin and destination of the transport user. The results of the track determination analysis obtained 5 transport proposals with a lower overlap rate than the previously existing tracks. The proposed trajectory is expected to improve transportation operational performance, reduce overlapping, and accommodate the Purwokerto urban area.

Keyword: Public Transport, Overlapping, Public Transport Network